

**PERAN PARA AKTOR DALAM IMPLEMENTASI AKUNTANSI
AKRUAL SEKTOR PEMERINTAHAN DI INDONESIA
(2000 – 2014)**

Rahadian Setyo Noegroho
NIM: 041214253002

ABSTRAK

Penelitian ini adalah tentang proses reformasi akuntansi sektor pemerintahan di Indonesia dari akuntansi berbasis kas ke akuntansi berbasis akrual. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana peran para aktor dalam implementasi akuntansi akrual sektor pemerintahan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan Luder's Contingency Model yang telah dimodifikasi oleh Christensen (2002) untuk mengidentifikasi bagaimana peran para aktor dalam proses implementasi akuntansi akrual sektor pemerintahan di Indonesia. Data yang menjadi bahan analisis meliputi wawancara, dokumen resmi pemerintah, dan informasi lain yang terkait dengan proses reformasi akuntansi sektor pemerintahan di Indonesia pada periode tahun 2000-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stimuli utama dalam implementasi akuntansi akrual sektor pemerintah di Indonesia adalah perintah undang-undang untuk melaksanakan akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Penelitian ini mengidentifikasi pihak-pihak yang berperan sebagai *promoters of change* (PoCs), *producers of information* (PoIs), dan *users of information* (UoIs) dalam konteks akuntansi pemerintahan di Indonesia, termasuk peran dan interaksinya dalam proses implementasi akuntansi akrual sektor pemerintahan di Indonesia. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor kontijensi yang berperan dalam menghambat implementasi akuntansi akrual sektor pemerintahan di Indonesia. Batasan penelitian ini adalah ketiadaan informan yang mampu merepresentasikan peran dari para aktor di KSAP, DPR, BPKP, IAI, akademisi dan akuntan publik.

Kata kunci: Reformasi akuntansi sektor pemerintahan; akuntansi akrual; *contingency model*.